

SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN CAPITAL  
EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



DIAJUKAN OLEH: NAMA

: BILLY PRASETYA

NPM : 125190157

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUNAMANAGARA  
JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BILLY PRASETYA  
NO. MAHASISWA : 125190157  
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS DAN CAPITAL EXPENDITURE  
TERHADAP CASH HOLDING PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)

Jakarta, 31 Desember 2022

Pembimbing,



Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI  
NAMA : BILLY PRASETYA  
NIM : 125190157  
PROGTAM STUDI : S.1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN CAPITAL  
EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 16 Januari 2023 dan dinyatakan lulus  
dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
2. Anggota : LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., AK., CA.  
: ICENIK ARDANA, Drs., MM., AK., CA.

Jakarta, 16 Januari 2023

Pembimbing



Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, profitabilitas, likuiditas dan capital expenditure terhadap cash holding pada perusahaan property dan real estates terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan data yang valid adalah sebanyak 36 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dan dibantu dengan software Eviews 12 dan Microsoft Excel 2019. Hasil dari penelitian ini adalah leverage, profitabilitas dan capital expenditure tidak memiliki pengaruh pada cash holding, dan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan pada cash holding. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan perlu memperhatikan jumlah cash holding perusahaan sehingga keberadaan uang tunai dalam perusahaan berada pada titik optimal untuk menghindari perusahaan dari kebangkutan.

Kata Kunci: Cash Holding, Leverage, Profitability, Liquidity, Capital Expenditure

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage, , Profitability, Liquidity, Capital Expenditure on cash holding in property and real estates companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2021. The sample selection technique in this study used purposive sampling technique and the valid data were 36 companies. Data processing in this study uses multiple regression analysis technique and is assisted by EViews 12 and Microsoft Excel 2019. The results of this study are leverage, profitability and Capital Expenditure has no effect on cash holding, and liquidity have a positive effect on cash holding. Implication of this research is that companies need to pay attention to the amount of cash holding companies so that the presence of cash in the company is at the optimal point to avoid the company from going bankrupt.

Keywords: Cash Holding, Leverage, Profitability, Liquidity, Capital Expenditure.

## HALAMAN MOTTO

“思路清晰远比卖力苦干重要，心态正确远比现实表现重要，选对方向  
远比努力做事重要，做对的事情远比把事情做对重要”

-李嘉诚

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dari awal, pertengahan hingga akhir. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini, yaitu yang terhormat:

1. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. Selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama kegiatan perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
6. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Vanessa, Theola, Angie, Valentina, Veronica, Agnes, Winnie, dan teman – teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. 吕焰伟, 翁伟航 · Jovanka (Pick me Girl), Valentina, Veronica, yang selalu membantu penulis selama proses penyusunan dan penelitian.

9. Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times
10. Pihak – pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga turut membantu penulis sampai skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan pada skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pembacanya, dan penulis selanjutnya.

Jakarta, 31 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Billy Prasetya', written in a cursive style.

(Billy Prasetya)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	8
1. Agency Theory .....	8
2. Trade-off Theory.....	10
3. Pecking Order Theory .....	11
B. Definisi Konseptual Variabel .....	12
1. Cash Holding .....	12
2. Leverage .....	14
3. Profitabilitas.....	15
4. Likuiditas .....	15
5. Capital Expenditure.....	16
C. Kaitan Antara Variabel – Variabel.....	16
1. Leverage dan Cash Holding .....	16
2. Profitabilitas dan Cash Holding.....	17
3. Likuiditas dan Cash Holding .....	18
4. Capital expenditure dan cash holding .....	19
D. Penelitian yang Relevan.....	19
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	27
1. Kerangka Pemikiran .....	27
2. Hipotesis Penelitian .....	28
2.1. Pengaruh Leverage terhadap Cash Holding .....	28
2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Cash Holding .....	29
2.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Cash Holding.....	30
2.4. Pengaruh Capital Expenditure terhadap Cash Holding.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Desain Penelitian .....	32



B.	Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel .....	32
C.	Operasional Variabel dan Instrumen .....	33
1.	Variabel Dependen .....	33
2.	Variabel Independen .....	33
D.	Analisis Data.....	35
1.	Model Regresi Data Panel .....	35
E.	Asumsi Analisis Data .....	37
1.	Analisis Regresi Berganda.....	38
2.	Uji Statistik t.....	38
3.	Uji Statistik F.....	39
4.	Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) .....	39
F.	Asumsi Analisis Data .....	39
1.	Uji Normalitas .....	39
2.	Uji Multikolinearitas.....	40
3.	Uji Autokorelasi.....	40
4.	Uji Heteroskedastisitas .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>42</b>
A.	Deskripsi Subjek Penelitian .....	42
B.	Deskripsi Objek Penelitian .....	44
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	45
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	45
2.	Model Regresi Data Panel .....	47
3.	Uji Asumsi Klasik.....	50
D.	Hasil Uji Asumsi Analisis Linear Berganda.....	54
1.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
2.	Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted $R^2$ ) .....	55
3.	Uji Stimultan (Uji F).....	56
4.	Uji Parsial (Uji t) .....	57
E.	Pembahasan .....	62
1.	Pengaruh Leverage Terhadap Cash Holding .....	62
2.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Cash Holding .....	63
3.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Cash Holding.....	63
4.	Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Cash Holding.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>66</b>
A.	Kesimpulan .....	66
B.	Keterbatasan dan Saran.....	67
1.	Keterbatasan.....	67
2.	Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasional Variable.....	34
Tabel 4. 1 Kriteria Seleksi Sampel .....	42
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur .....	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Common Effect Model.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Fixed Effect Model.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow .....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Random Effect Model .....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman .....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikorelasi .....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Linear Berganda (Adjusted R2) ...	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji Stimultan (Uji F) .....	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	58
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis.....	60
Tabel 4. 17 Hasil Perbandingan Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan.....	72
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian .....	73
Lampiran 3. Statistik Deskriptif.....	75
Lampiran 4. Uji Common Effect Model .....	75
Lampiran 5. Uji Fixed Effect Model.....	76
Lampiran 6. Uji Random Effect Model .....	76
Lampiran 7. Uji Chow .....	77
Lampiran 8. Uji Hausman.....	77
Lampiran 9. Uji Normalitas.....	77
Lampiran 10. Uji Multikolinearitas .....	77
Lampiran 11. Uji Heterokedastisitas .....	77
Lampiran 12. Uji Autokorelasi.....	78

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan Ekonomi yang terus menerus bertambah pada era globalisasi ini. Dengan perkembangan ekonomi yang melesat ini menimbulkan banyak sekali persaingan antar perusahaan-perusahaan di Indonesia. Persaingan yang ketat ini, tentunya akan membuat perusahaan untuk secara terus menerus mempertahankan serta meningkatkan kualitas produk dan eksistensinya. Kemampuan bersaing dari perusahaan dapat dinilai dari strategi yang dilakukan dalam guna mencapai suatu tujuan bisnis. Tujuan utama pelaku bisnis adalah mendapatkan laba yang maksimal. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perusahaan tentu perlu memiliki kestabilan dalam semua aspek terutama secara finansial serta kinerja finansial yang maksimal dan baik. Pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan manajemen kas yang baik untuk kelangsungan kinerja keuangan perusahaan yang maksimal dan baik.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dari laporan keuangan yang merupakan salah satu media penyedia informasi mengenai Kesehatan keuangan perusahaan dari hasil operasional perusahaan. Dengan tersedianya laporan keuangan, tentu saja akan memudahkan dalam melakukan penganalisan dan identifikasi masalah yang mungkin timbul jika suatu transaksi atau kegiatan dilakukan. Salah satu dari sebagian besar informasi dalam laporan keuangan adalah kas dan setara kas.

Kas dan setara kas merupakan bagian dari aset lancar yang paling likuid, termasuk seluruh alat pembayaran yang dapat digunakan seperti Uang kertas, Uang Logam, saldo rekening giro dan juga mencakup investasi yang berjangka pendek di mana dengan cepat dapat dijadikan menjadi kas dalam jumlah yang dibutuhkan tanpa perlu adanya risiko ataupun perubahan nilai yang sangat signifikan. Besar dan kecilnya jumlah ketersediaan kas dalam perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan dan merugikan bagi perusahaan, memiliki kas dalam jumlah yang lebih besar tentu saja dapat memberikan dampak baik bagi perusahaan, seperti untuk membiayai keperluan akan kas yang tidak terduga ataupun pembayaran terkait hal – hal yang tidak terduga (unexpected expense) dan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kelangsungan bisnisnya. Akan tetapi, memiliki jumlah kas yang terlalu banyak

juga memiliki dampak yang tidak baik yaitu dapat memberikan kerugian pada perusahaan di mana perusahaan akan kehilangan kesempatan dalam meningkatkan laba perusahaannya karena kas yang tersedia hanya disimpan sehingga tidak akan bisa memberikan pendapatan bagi perusahaan karena kas yang tersedia menganggur (*idle fund*). Ketersediaan kas yang kurang juga akan memberikan masalah bagi perusahaan, di mana dengan keterbatasan kas yang ada perusahaan tidak akan dapat membiayai hal – hal ataupun pembayaran – pembayaran yang tak terduga sehingga tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan akan tergolong rendah dikarenakan ketidakmampuan dalam membiayai kewajiban jangka pendek dalam perusahaan.

Arus kas perusahaan yang baik adalah arus kas yang menunjukkan bahwa manajemen kas perusahaan dilakukan dengan baik. Indikasi yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen kas yang baik adalah dengan melihat ketersediaan kas perusahaan. Seperti yang diketahui bahwa kas dapat digunakan dalam menunjang kegiatan operasional keperluan perusahaan serta dapat mencegah perusahaan dari kemungkinan kekurangan kas, salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencegah hal tersebut terjadi adalah dengan penahanan kas (*Cash holding*).

*Cash holding* merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi perusahaan di mana dapat digunakan dalam berbagai aspek kegiatannya salah satunya adalah dapat menjalankan aktivitas yang terdapat pada perusahaan. Gill dan Shah, (2012, dalam Constantine, 2018), menyatakan bahwa *cash holding* adalah kas yang dimiliki perusahaan atau tersedia untuk investasi dalam bentuk aset fisik dan untuk didistribusikan pada investor.

Berdasarkan masalah yang ada bila ketersediaan kas perusahaan tidak dapat lebih besar maupun lebih kecil, tentunya diperlukan pengelolaan kas yang baik agar dapat menghasilkan hasil yang optimal dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Sebaliknya jika pengelolaan kas yang tidak baik tentu ini akan berdampak secara langsung terhadap kelangsungan kegiatan perusahaan. Salah satu bentuk hasil pengelolaan perusahaan yang paling mudah untuk dilihat pada laporan keuangan perusahaan adalah kas dan setara kas.

Di Indonesia ada berbagai macam fenomena dari *cash holding* salah satunya adalah: PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk (UNSP) pada tahun 2013 telah menjual beberapa aset dari anak perusahaannya. Aksi ini dilakukan karena keterbatasan ketersediaan kas pada perusahaan dalam kata lain kas perusahaan PT Bakrie Sumatra Plantations tidak cukup untuk menutupi keperluan kinerja

operasional, selain kasus dari PT Bakrie, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) juga melakukan hal yang sama pada tahun 2015 di mana PT Indofood Sukses Makmur Tbk menjual dua anak perusahaannya yaitu PT Nissinmas dan China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC) sebagai akibat dari kekurangan kas dalam rangka memenuhi kebutuhan kegiatan operasional dan pelunasan kewajiban. Werieanty setiawan selaku Direktur & Corporate Secretary INDF menjelaskan bahwa tindakan ini diambil dikarenakan adanya kerugian dalam kegiatan operasional Nissinmas hal ini dikarenakan banyaknya produk yang tidak dapat bersaing dengan kompetitor dipasar. Dari transaksi pelepasan anak perusahaan tersebut INDF mendapatkan dana sebesar US\$5,4 Juta yang digunakan dalam membiayai serta melanjutkan kegiatan operasional. Sedangkan hasil penjualan divestasi saham China Minzhong, akan digunakan dalam melunasi hutang. INDF mengurangi kepemilikan saham pada CMFC yang awalnya sebesar 82,88% turun menjadi 29,94%. INDF melepas saham CMFC pada China Minzhong Holding Limited seharga SG\$ 1,2 per saham. Total saham yang dilepas oleh INDF adalah sebesar 347 juta saham atau sebesar SG\$416,4 juta atau setara dengan US\$313,97 juta pasca pelepasan saham CMFC Kasus lain terjadi pada tahun 2018 dimana PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) kembali gagal menunaikan kewajibannya membayar bunga obligasi dan sukuk ijarah yang semestinya akan jatuh tempo. Posisi kas dan setara kas perusahaan per tanggal 26 Juni 2018 belum memadai untuk membayar bunga obligasi dan sukuk ijarah yang akan jatuh tempo 19 Juli 2018 (<https://finance.detik.com/>)

Dapat disimpulkan bahwa di Indonesia masih terdapat perusahaan yang belum mampu dalam menjaga tingkat likuiditasnya. Di mana salah satu cara dalam meningkatkan likuiditas perusahaan adalah dengan melakukan cash holding. Likuiditas disini mengacu pada kemampuan perusahaan dalam melunasi dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam rangka memenuhi hal tersebut maka perusahaan harus memiliki kas dan dapat dikelola dengan baik agar jumlah ketersediaan kas dapat terkendali. Keberadaan kas dalam perusahaan tentu sangat perlu diperhatikan dan harus mencapai jumlah yang ideal untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan tentunya untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Dalam penelitian ini telah ditentukan beberapa faktor internal yang akan diteliti untuk faktor internal yang pertama yaitu leverage adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana (aktiva) yang memiliki beban

tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat pendapatan (return) bagi pemilik perusahaan, leverage sendiri juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset dan beban biaya tetap dengan tujuan menyajahterakan pemegang saham. Perusahaan dengan leverage yang lebih tinggi, cenderung akan lebih banyak menahan uang tunai. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat terhindar dari kesulitan uang. Kepemilikan kas yang ada di perusahaan dapat diganti dengan cara perusahaan menggunakan pinjaman sebagai pengganti uang tunai.

Faktor internal kedua adalah profitabilitas, menurut Kasmir (2017) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2015). Dapat disimpulkan bahwa faktor internal profitabilitas tentu dapat mempengaruhi cash holding, Semakin baik rasio dari profitabilitas maka akan semakin baik menggambarkan kondisi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungannya. Perusahaan pada tingkatan profitabilitas tertentu akan mempengaruhi kecenderungan perusahaan dalam memegang kas ataupun melakukan penahanan kas.

Faktor internal ketiga adalah likuiditas menurut Horne dan Wachowicz (2012) likuiditas adalah rasio yang berfungsi dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kasmir (2017, h. 130) berpendapat bahwa likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban saat jatuh tempo. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia atau dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Dengan adanya faktor likuiditas tentu juga akan berpengaruh pada perusahaan dari sisi penahanan kas.

Faktor internal yang terakhir adalah capital expenditure Setiawan dan Rachmansyah (2017), capital expenditure merupakan biaya modal dalam bentuk investasi yang berupa aset yang berjangka waktu panjang. Aset ini termasuk pabrik, peralatan dan properti. Dalam laporan laba rugi, jumlah uang dari aset – aset ini tidak dicantumkan, namun jumlahnya tercantum dalam laporan arus kas. Modal yang diinvestasikan akan terdepresiasi melalui laporan laba rugi untuk periode – periode tertentu. Capital expenditure merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan secara berkala dengan tujuan membentuk modal baru untuk perusahaan dengan bentuk menambahkan aset tetap yang dapat

memberikan manfaat lebih terhadap perusahaan dalam suatu periode akuntansi (Setiawati dkk. 2020).

Dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan keperluan kas atau setara kas, sangat dipengaruhi oleh banyak faktor tertentu. Faktor – faktor yang mempengaruhi cash holding yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage, profitabilitas, likuiditas dan capital expenditure.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini akan menjelaskan mengenai “PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu mengenai tentang adanya perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Nugroho (2021), leverage berpengaruh positif terhadap cash holding. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Kuswardono (2019) dan menghasilkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap cash holding. ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfan, Hasan, Risma, Shabri dan Heru (2017) dan Athar, Irfan dan Rehman (2020) yang juga menyatakan bahwa Leverage memiliki efek negatif terhadap cash holding. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Chireka dan Fakoya (2017) dan Suherman (2107) bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap cash holding.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elnathan dan Susanto (2020), dan Athar dkk. (2020) Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap cash holding. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfan dkk.(2017) dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dan cash holding. Berdasarkan penelitian dari Ainul, Dhian dan Dewi (2019) di mana menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas dan cash holding. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Silaen dan Prasetiono (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dan cash holding.

Berdasarkan penelitian oleh Elnathan dan Susanto (2020), Morais dkk (2018), Athar dkk (2020), bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas



memiliki pengaruh positif signifikan terhadap cash holding. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Suherman (2017) dan Athar dkk, (2020). menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap cash holding di mana tidak ditemukan bukti yang mendukung bahwa likuiditas adalah aspek yang penting dalam memutuskan keputusan cash holding.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Aftab dan Akhter (2018) dan Setiawati dkk. (2020), menunjukkan bahwa capital expenditure mempunyai pengaruh positif terhadap cash holding. Berdasarkan penelitian Setiawan dan Rachmansyah (2017) dan Tayem (2017), menyatakan bahwa capital expenditure memiliki pengaruh negatif terhadap cash holding. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia dkk. (2018), yang menunjukkan bahwa capital expenditure tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cash holding.

Dengan ketidakpastian mengenai hasil penelitian yang ada mengenai cash holding. Maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh leverage, profitabilitas, likuiditas, dan capital expenditure terhadap cash holding.

### C. Batasan Masalah

Dalam rangka memaksimalkan hasil penelitian ini, dan penelitian dapat dilakukan lebih fokus dan pembahasan yang akan dilakukan tidak terlalu melebar menjauh, peneliti membatasi permasalahan penelitian. Batasan ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus ke beberapa faktor. Pada penelitian ini variable dependen yang akan diteliti hanya cash holding dengan variable independen leverage, profitabilitas, likuiditas, dan capital expenditure. Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor real estate pada periode 2019-2021.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, tentang pengaruh leverage, profitabilitas, likuiditas, dan capital expenditure terhadap cash holding, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah leverage berpengaruh terhadap cash holding ?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap cash holding ?
- c. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap cash holding ?
- d. Apakah capital expenditure berpengaruh terhadap cash holding ?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris :

- a. Pengaruh leverage terhadap cash holding
- b. Pengaruh profitabilitas terhadap cash holding
- c. Pengaruh likuiditas terhadap cash holding
- d. Pengaruh capital expenditure terhadap cash holding

### 2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor, akademisi dan peneliti selanjutnya.

Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan maupun bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta dalam penentuan langkah dan strategi yang akan dilakukan perusahaan.

Bagi investor, diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh – pengaruh yang dapat mempengaruhi cash holding sebelum memutuskan untuk menanamkan modal di perusahaan tertentu.

Bagi akademisi dan peneliti lanjutan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan salah satu perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U. &. (2018). The Determinants of Cash Holding Around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151-182.
- Ajija, S. S. (2019). Cara cerdas menguasai Eviews (Vol1). Jakarta : Salemba Empat.
- Akben Selcuk, E. &. (2017). Determinants of Corporate Cash Holding : Firm Level Evidence From Emerging Market. *Global Business Strategies in Crisis*, 417-428.
- Al-Najjar, B. &. (2011). Corporate Cash Holding and Dividend Payments Evidence From Simultaneous Analysis. *Managerial and Decision Economic*, 231-241.
- Amalia, C. I. (2018). The Effect of Financial Leverage and Capital Expenditure to Cash Holding of Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. The Effect of Financial Leverage and Capital Expenditure to Cash Holding of Manufacturing Company . 307-314.
- Anwar, B. L. (2022). IMPACT OF NWC, GO, CAPEX AND CCC ON COMPANY VALUE WITH CASH HOLDING AS INTERVENING VARIABLES. *COSTING:Journal of Economics, Business and Accounting*.
- Arfan, M. (2017). Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange. *DLSU Business & Economics Reviews* , 1-12.
- Athar K.Shar, D. I. (2020). DETERMINANTS OF CASH HOLDINGS OF SUBSIDIARIES OF MULTI-NATIONAL CORPORATIONS (MNCS) OPERATING IN PAKISTAN. *International Journal of Advance Research in Engineering and Technology (IJARET) Volume 11*.
- Barasa, C. M. (2018). DETERMINANTS OF CORPORATE CASH HOLDING OF NON-FINANCIAL FIRMS LISTED IN THE NAIROBI SECURITIES EXCHANGE.
- Bawono, A. &. (2018). *EKonomi Terapan*. Salatiga: IAIN.
- Dittmar, A. M.-S. (2003). International Corporate Governance and Corporate Cash Holding. *Journal of Financial and Quantitative Analysis* 38(01), 111-133.
- Erdian Saputri, A. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI) Vol. 2 No 2*, 91-104.
- Ferreira, M. &. (2004). Why Do Firms Hold Cash ? Evidence From EMU Countries. *European Financial Management*, 10(2), 295-319.

- Flavio Morais, Ana Nave and Richardo Gouveia Rodrigues (2018) Cash Holdings Determinants from Brazilian Listed Firms.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. S. (1982). A Frame Work for Estimating and Analyzing the required Working Capital Investment. *Review of Business and Economic Research*, 17(3), 36-44.
- Harford, J. (1999). Corporate Cash Reserves and Acquisitions. *The Journal of Finance*, 54 (6).
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi : Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. V. (2015). *Financial Management*, 13th ed., ed. England: Pearson Education Limited.
- Irfan Ali, R. B. (2021). DETERMINANTS OF CASH HOLDING : EVIDENCE FROM THE NON-BANK FINANCIAL SECTOR OF PAKISTAN. *IAEME PUBLICATION*, 252-269.
- James C. Van Horne, d. J. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management) Edisi 13 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, C. &. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(4), 305-360.
- Jensen, M. C. (1986). Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and TakeOvers. *Corporate Finance, and Takeovers. American Economic Reviews*, 323-329.
- Kasmir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khireddine, B. M. (2021). Determinants of Corporate Cash Holdings : Evidence From Algeria. *Journal of The New Ecomony* , P436-452.
- Miller, M. H., & Orr, D. (1966). A Model of demand for money by firm. *Quarterly Journal of Economics*, 8(3), 413-435
- Mueller, J. (2022, June 28). Investopedia. Retrieved from Investopedia: <http://www.investopedia.com/articles/06/cashconversioncycle.asp>
- Myers, S. C. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221.
- Nugroho, K. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*.
- Nuraini, N. A. (2020). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING. *JEB Ekonomi Bisnis Volume 26*.

- Prawoto, A. T. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis . Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, A. R. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Management dan Keuangan* Vol.8 No 2.
- Setiawan, R. &. (2019). Determinan Cash Holdings Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi*.
- Setiawati, D., Lastiningsih, N., & Samin. (2020). Determinasi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. In *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I*, 474-485.
- Sha, F. K. (2020). Cash Holding and Performance Analysis of Mutual funds : A Case of an Emerging Financial Market. *Emerald*.
- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Vol. 8). Bogor : In Media.
- Silaen, R., & Prasetyono. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1-11
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Management/Volume XX1*, 336-349.
- Suryanawa, C. C. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle Pada Cash Holding. *E-Jurnal AKuntansi Universitas Udayana* Vol.24.2.
- Susanto, Z. E. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Tayem, G. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 8(1), 143-154.
- Trust Chireka, M. B. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holding Levels : Evidence from Selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovations*.

<https://finance.detik.com/>  
[www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/)

